



GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
Jemaat "ABRAHAM" Grup 1 Kopassus - SERANG
Melayani, Bersekutu dan Bersaksi dengan Kasih

TATA IBADAH

Hari Minggu VI sesudah Paskah



Minggu, 17 Mei 2020

Persiapan Ibadah

- *Sebelum kebaktian, orang tua membagi tugas kepada seluruh anggota keluarga untuk terlibat dalam liturgi.*
- *Setiap keluarga mengambil saat teduh....*

Panggilan Beribadah

Ayah : Di tengah merebaknya wabah virus covid 19, banyak hal yang tidak bisa kita lakukan seperti biasa, bekerja, belajar termasuk ibadah Hari Minggu di Gedung Gereja bersama-sama saudara seiman seperti saat ini. Namun bersama Tuhan kita di mampukan untuk tetap hidup dengan segala keterbatasan, karena itu marilah rendahkan hati, mengakui Tuhan berdaulat atas hidup kita dan marilah kita bersyukur atas pemeliharaanNya.

Mari kita berdiri dan memuji Tuhan menyanyikan: : **KJ. 454 -
Indahnya Saat yang Teduh**

MENGHADAP TUHAN

Nyanyian: **KJ. 454 - Indahnya Saat yang Teduh**

1. Indahnya saat teduh menghadap takhta Bapaku:
kunaikkan doa padaNya, sehingga hatiku lega.
Di waktu bimbang dan gentar, jiwaku aman dan
Segar; 'ku bebas dari seteru di dalam saat yang teduh.
3. Indahnya saat yang teduh penampung permohonanku
kepada yang Mahabener yang bersedia mendengar.
Sejak kulihat wajahNya, 'ku yakin pada firmanNya
dan menyerahkan bimbangku di dalam saat yang teduh.

DOA HARI INI

Ayah : Ya Tuhan, sebagai orang yang “telah beroleh belas kasih” dan beroleh mandat untuk “memberitakan perbuatan-perbuatan besar”, seharusnya kami menunjukkan jati diri sebagai murid Kristus dan meneladani-Mu dengan cara berbela rasa terhadap sesama. Tuntunlah kami untuk dapat menunjukkan kasih terhadap sesama dengan cara memuliakan martabat mereka yang menderita. Kiranya Tuhan mendengarkan setiap doa dan permohonan kami serta mengampuni setiap dosa dan pelanggaran kami. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

(duduk)

NYANYIAN KELUARGA GB 61 “Tuhan Ajarkanlah”

1. Tuhan ajarkanlah kehendakMu,
nyatakan jalanMu dan FirmanMu
Ku s’rahan hidupku pada bimbinganMu
Dekatkan diriku kepadaMu
- 3 Ajarlah ku kenal kuasaMu
Dalam deritapun ku pandang Kau
Hingga di dalamMu ku bersejahtera
Dankebingbanganku hilang seg’ra
4. Ajari aku bermadah syukur,
ya Raja, bagiMu ku bermazmur
‘Ku ingin ya Tuhan, tetap di dalamMu
Hidup dan matiku di tanganMu

(duduk)

PEMBERITAAN FIRMAN

- DOA MOHON ROH KUDUS (Seorang Anak)
- PEMBACAAN ALKITAB

Ayah Mari berdiri untuk mendegarkan firman Tuhan yang dibacakan dari **1 Korintus 11 : 17-23** yang mengatakan ...
Demikian pembacaan Alkitab. Berbahagialah setiap orang yang mendengar Firman Tuhan dan yang melakukannya. HALELUYA!

Semua Haleluya, Haleluya, Haleluya

(duduk)

KHOTBAH

Berbagi Hidup dengan Sesama

1 Korintus 11 : 17-34

Berbagi dalam hidup merupakan salah satu bentuk solidaritas menghadapi berbagai macam tantangan. Ada pepatah kuno Ringan sama di jinjing, berat sama di pikul. Suatu komunitas/ masyarakat dapat menjadi sejahtera **karena** dibangun dari kemauan berbagi dalam hidup. Mereka **berbagi informasi, pengetahuan, keterampilan, keuntungan,** bahkan berbagi **kerugian.** Kemiskinan dan ancaman kebinasaan karena dosa di dunia ini dijawab oleh Yesus Kristus dengan **membagi hidup-Nya** Dia rela

meninggalkan tahta kerajaannya di sorga dan datang kedalam dunia menjadi sama dengan manusia bahkan **rela menyerahkan tubuh-Nya** menanggung dosa manusia. Yesus **membagi kemuliaan-Nya** supaya manusia menjadi mulia. Namun, kita kadang melupakan perbuatan Yesus, kita menjadi egois dan hanya ingin memuaskan diri sendiri, tidak peduli bahkan acuh tak acuh akan sekeliling kita.

Saudara-saudara, Sejak semula, **perjamuan** dalam jemaat Kristen **ditandai dengan berbagi** makanan dan minuman (bandingkan dengan Kisah 2:42 Mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa). Namun **di jemaat Korintus keadaan tersebut sudah bergeser**. Kebiasaan perjamuan makan bersama sebelum perjamuan kudus berubah menjadi **menikmati makanannya sendiri** (17-22). Khususnya mereka yang kaya dan berkelimpahan. Memang mereka yang kaya datang membawa makanan untuk makan bersama, namun mereka menikmatinya sendiri, bukan hanya menikmati sendiri bahkan menghabiskannya sendiri, sehingga mereka yang miskin tidak tersisa, akhirnya yang miskin pun semakin tersingkir. **Padaahal**, perjamuan kudus merupakan jalan untuk **mengingat dan memberitakan solidaritas Kristus** melalui kematian-Nya bagi keselamatan dunia (23-26). *Yesus menjadi miskin supaya kita menjadi kaya. Yesus mati supaya kita hidup.* Pengakuan akan tubuh dan darah Kristus ditandai dengan sikap menghormati perjamuan kudus. Makan dan minum pada Perjamuan Kudus tanpa mengakui tubuh dan darah Kristus sama dengan mengundang hukuman bagi diri sendiri (27-34).

Sesungguhnya, tidak ada perjamuan tanpa kebersamaan. **Makan sendiri** dalam sebuah acara perjamuan bersama hanya **mendatangkan keburukan**, menjadi **batu sandungan** bahkan akan menimbulkan **perpecahan** dalam komunitas/jemat. Karena orang yang sedang lapar dan tidak punya makanan akan merasa minder dan tersisih karena mereka orang yang tak mempunyai, sedangkan orang kaya tidak mau berbagi makanan, tidak mau peduli, acuh terhadap keadaan sekitarnya dan hanya mementingkan diri sendiri atau kelompoknya saja.

Tuhan Yesus Kristus sudah membagi kasih dan kemuliaan-Nya kepada dunia ini, dan Ia tidak pernah kekurangan kasih dan kemuliaan-Nya. Saudara, Ketika kita berbagi dengan sesama, hal itu tidak akan membuat kita berkekurangan (Amsal 11:24 Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan). Sebab itu, buanglah keegoisan, kepentingan diri, dan kepuasan diri dalam menjalani kehidupan. Wujudkanlah kasih Kristus!

Saat ini di luar sana ada banyak orang berkekurangan karena dampak penerapan PSBB untuk memutus rantai wabah virus covid 19. Mereka yang dirumahkan, kehilangan pekerjaan, juga mereka yang mengalami kebangkrutan. Apa yang dapat kita lakukan? Berdiam diri atau bergerak melakukan sesuatu? Geraka Pemuda kita sedang mengupayakan suatu kegiatan menggalang dana untuk kegiatan GP GPIB Abraham peduli. Kegiatan sosial membantu sesama yang terkena dampak dari pandemic covid 19 dengan memberikan beberapa kebutuhan pangan/ sembako. Mari dukung, mari bergerak bersama, mari wujudkan kepedulian kita bukan karena kita hebat, bukan juga karena kita mampu. Tapi karena Tuhan Yesus telah memberi yang terbaik bagi kita... Mari berbagi mewujudkan kasih Kristus bagi sesama.

Nyanyian KJ. 448 - Alangkah IndahNya

1. Alangkah indahNya serikat beriman, cerminan kasih Tuhannya di dalam sorga t'rang.
2. Baik suka, baik keluh berpadu berserah; segala doa bertemu di takhta rahmatNya.
3. Sengsara dan beban 'kan ringan rasanya, sebab saudara seiman memikulnya serta.

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

PF : Bersama semua orang percaya di segala tempat dan waktu mari kita memperbaharui pengakuan iman kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Semua : Aku percaya.....

(duduk)

DOA SYAFAAT (diakhiri Doa Bapa Kami . . doksologi KK.756)

- Berdoa bagi upaya pemerintah mencegah penyebaran virus corona serta upaya menyembuhkan mereka yang dirawat.
- Berdoa bagi para dokter, perawat, tenaga medis yang menangani pasien maupun yang terinfeksi dan mengisolasi diri. Juga semua pihak terkait yang menangani TNI POLRI, Pegawai RS, Petugas pemakaman dll
- Berdoa bagi keluarga-keluarga yang berdukacita serta mereka yang dalam masa isolasi di rumah agar segera sembuh.
- Berdoa bagi warga jemaat Abraham yang bekerja, yang studi dan membutuhkan bantuan serta mereka yang bersukacita karena ulang tahun dan berkat Tuhan yang melimpah

- Komandan Grup 1 Kopassus dan jajarannya dalam mengemban tugas
- Prajurit Kopassus yang adalah warga jemaat yang saat ini bertugas di berbagai daerah.
- Berdoa bagi hal-hal lain yang penting didoakan.

PENGUCAPAN SYUKUR

AJAKAN MEMBERI

Kakak Marilah kita memberi persembahan kepada Tuhan dengan mengingat firman-Nya dalam Kitab **Lukas 6:38** “Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”

*Persembahan Keluarga dapat diserahkan kepada Bendahara PHMJ (Pnt. Dominggus Huwae) atau dapat dikirim ke Rekening. **Mandiri an. GPIB ABRAHAM No. 163-00-0127927-5***

NYANYIAN: KJ. 433 - Aku Suka membagi

1. Aku suka membagi pada orang tak punya,
agar Tuhan dipuji tiap orang di dunia.
2. Pun kepada Tuhanku kuberi persembahan;
tangan kiri tak tahu apa laku yang kanan.

---- Umat Memberi Persembahan ----

3. Janda miskin pun layak persembahan syukurnya,
memberi lebih banyak daripada yang kaya.

DOA SYUKUR

Adik Marilah kita *berdiri* untuk mendoakan persembahan yang telah dikumpulkan ini, agar TUHAN berkenan atasnya dan memberkati penghidupan kita:

Ya Tuhan Yesus, Engkaulah segala-galanya dan sumber hidup kami. Apa yang kami berikan ini adalah dari tangan-Mu jua, dan karena itu kami persembahkan seluruhnya untuk kemuliaanMu serta terimalah persembahan syukur kami, yaitu umat yang telah Engkau selamatkan.

Semua Jadikanlah persembahan syukur kami ini sebagai berkat bagi sesama dan bagi pembangunan tubuh Kristus. Amin. **tetap berdiri**

PENGUTUSAN

AMANAT PENGUTUSAN

Ibu : Tuhan telah mengurapi kita dengan kuasa Roh Kudus, pergilah, beritakanlah kabar sukacita, dan lakukanlah firman Tuhan dalam kehidupan Saudara/i, Ingatlah pesan Tuhan dalam 1 Petrus 5 : 10-11 “Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaanNya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. lalah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya! amin.”

NYANYIAN : *PKJ 185 - Tuhan Mengutus Kita*

1. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bawa pelita kepada yang gelap.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.
Reff: Dengan senang, dengan senang,
marilah kita melayani umatNya.
Dengan senang, dengan senang,
berarti kita memuliakan namaNya.
2. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bagi yang sakit dan tubuhnya lemah.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh. *Reff:*
3. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
untuk yang miskin dan lapar berkeluh.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh. *Reff:*

BERKAT

Ayah Arahkan hati dan pikiranmu kepada Tuhan dan terimalah berkat Tuhan :

“Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.” Roma 15: 13

Semua : GB. 401 Amin, Amin, Ya Benar adanya

Amin, Amin ya benar adanya Amin.

(duduk)

Selamat Hari Minggu Tuhan Memberkati